

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXII, Semester Gasal, Tahun 2012/ 2013

LAPORAN PERANCANGAN

PHOTOGRAPHY GALLERY

PENEKANAN DESAIN:

Ekspresi Arsitektur Kontemporer

PERMASALAHAN DOMINAN:

Kenyamanan Visual Pada Ruang Pamer Galeri

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur**

Disusun oleh :

Andika Bayu Aji 08.11.0074

Pembimbing :

Ir. Supriyono, MT

NPP. 058.1.1987.021



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Januari, 2013

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXII, Semester Gasal, Tahun 2012/2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Photography Gallery

Penekanan Desain : Ekspresi Arsitektur Kontemporer

Permasalahan Dominan : Kenyamanan Visual Pada Ruang Pamer Galeri


Penyusun : Andika Bayu Aji - 08.11.0074

Pembimbing : Ir. Supriyono, MT

Penguji : Ir. Ety Endang Listiati, MT
Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA


Semarang, Januari 2012

**Mengetahui dan Mengesahkan
Pembimbing**


Ir. Supriyono, MT
NPP. 058.1.1987.021

Penguji

Penguji


Ir. Ety Endang Listiati, MT
NPP. 058.1.1984.007


Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA
NPP. 131.283.277

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXII, Semester Gasal, Tahun 2012/2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Photography Gallery

Penekanan Desain : Ekspresi Arsitektur Kontemporer

Permasalahan Dominan : Kenyamanan Visual Pada Ruang Pamer Galeri

Penyusun : Andika Bayu Aji - 08.11.0074

Pembimbing : Ir. Supriyono, MT

Penguji : Ir. Etty Endang Listiati, MT
Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA

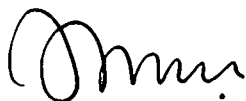
Semarang, Januari 2013

Mengetahui dan Mengesahkan

**Dekan
Fakultas Arsitektur dan Desain**

**Ketua
Program Studi Arsitektur**

**Koordinator
Proyek Akhir Arsitektur**



Ir. Tri Hesti Mulyani, MT
NPP. 058.1.1989.048

Ir.FX. Bambang Suskiyatno, MT
NPP. 058.1.1992.124

Ir. BPR. Gandhi,MSA
NPP. 058.1.1986.015

BAB I

DESKRIPSI PROYEK

A. Terminologi

1. Deskripsi Photography Gallery

Photography Gallery adalah suatu tempat atau wadah untuk menyimpan dan memamerkan hasil karya seni dalam bidang fotografi baik hasil karya para fotografer maupun hasil karya para pemenang lomba fotografi, selain itu juga dapat menjadi ajang pertemuan serta komunikasi antar pelaku fotografi, perkumpulan fotografi, penikmat fotografi dan konsumen sebagai wadah pengembangan seni, edukasi, komersil, dan rekreasi.

2. Lokasi

Tapak terpilih berada di Jalan Sultan Agung ,Kecamatan Candisari, Semarang.



Alasan pemilihan tapak:

- Untuk site repair, mengembangkan kondisi tapak dan lingkungan sekitarnya untuk mendukung perkembangan kota Semarang.

- Sebagai area triangulasi Semarang bagian atas, melihat daerah Semarang atas belum banyak terdapat tempat berkumpulnya masyarakat seperti pada Semarang daerah bawah (misalnya: simpang lima).

3. Program Besaran Ruang

- **Indoor**

Ruang	Luas (m ²)
Kegiatan Pameran	3906,85 m ²
Kegiatan Promosi	985,81 m ²
Kegiatan Pendidikan	1545,76 m ²
Kegiatan Informasi	969,7 m ²
Kegiatan Penunjang	779,71 m ²
Kegiatan Pengelola	785,66 m ²
Kegiatan Pelayanan	1392,86 m ²
Total	10.366,35 m²

- **Parkir**

Jenis Kegiatan	Luas (m ²)
Parkir Pengunjung	1.819,8 m ²
Parkir Pengelola	588 m ²
Bongkar Muat Barang	35 m ²
Jumlah	2.442,8 m²

- **Total Luas Lahan**

KDB	: 60%
KLB	: 1,2
Luas Lantai Dasar	: 5.183,175 m ²
Luas Open Space	: 3.455,45 m ²
Luas Total Lahan	: 11.081,425 m ²

4. Program Arsitektural

Program Sistem Struktur

SISTEM	KRITERIA KEBUTUHAN	PROGRAM SISTEM
Sub-Structure	Memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dan kebutuhan bangunan rendah	Pondasi Foot Plate
Middle Structure	Memiliki kemungkinan fleksibilitas dalam bentuk dan ruang	Exoskeleton Shell Structure, Flat Slab
Upper Structure	Fleksibel, menampilkan karakter bangunan <i>Photography Gallery</i>	beton bertulang
Enclosure	Ramah lingkungan, memiliki nilai estetis, mengikuti perkembangan jaman	Curtain wall, beton aerasi, gypsum board (diterapkan pada interior)

Program Sistem Utilitas

SISTEM	PROGRAM SISTEM
Jaringan Listrik	Sumber PLN & Genset
Jaringan Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber PAM & air hujan ▪ Sistem Up Feed Distribution
Distribusi Limbah	Pengolahan limbah cair, Incinerator, Water Treatment-Grease Trap, Septic Tank
Sistem Pembuangan Sampah	Tempat sampah organik-anorganik, Penampungan sampah daur ulang
Sistem Komunikasi	Internal & Eksternal
Sistem Pengamanan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem pendeteksi bahaya kebakaran ▪ Alat-alat pemadam kebakaran (sprinkler, fire hydrant, hydrant pillar, fire extinguisher) ▪ Pengamanan terhadap petir (system elektrostatik)
Sistem Keamanan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konvensional (tenaga manusia) ▪ Elektrikal (CCTV) ▪ Alarm
Transportasi Vertikal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tangga ▪ Ramp
Sistem Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alami (bukaan pada atap dan dinding) ▪ Buatan (General & Accent Lighting)
Sistem Pengkondisian Udara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AC VRV (untuk ruang luas seperti galeri dan retail) ▪ AC Split (ruang pengelola) ▪ Exhaust Fan (untuk ruang ME)

5. Penekanan Desain : Ekspresi Arsitektur Kontemporer

Perencanaan bangunan *Photography Gallery* dengan ekspresi bangunan yang kontekstual dan kontras dapat dilakukan dengan pendekatan arsitektur kontemporer atau kekinian yang lebih fleksibel dengan bentukan bangunan menurut kaidah arsitektur modern.

6. Permasalahan Dominan : Kenyamanan Visual Pada Ruang Pamer Galeri

Berkaitan dengan fungsi sebuah galeri, kenyamanan visual menjadi faktor penting bagi sebuah objek pameran dan pengunjung. Pengunjung akan merasa tertarik dengan objek-objek pameran yang didukung desain ruang yang atraktif.

BAB II

KONSEP PERANCANGAN

1. Konsep Tapak

- **Sebagai sebuah pusat triangulasi**

Tapak selain didesain menarik juga memiliki fungsi sebagai area sosial-publik. Yaitu sebagai wadah sosial masyarakat khususnya pengunjung.



- **Mendukung lingkungan**

Pemilihan tapak ditujukan untuk *site-repair* dan pemanfaatan lahan kosong yang tidak terawat sehingga tapak memiliki fungsi kembali untuk mendukung lingkungan sekitar.



- **Terbuka**

Tapak didesain terbuka dan menyatu dengan lingkungan, sehingga bangunan terkesan terbuka bagi masyarakat sekitar

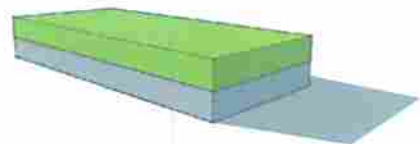


2. Konsep Massa

Massa bangunan terbentuk berdasarkan proses pemikiran dan analisa berikut:

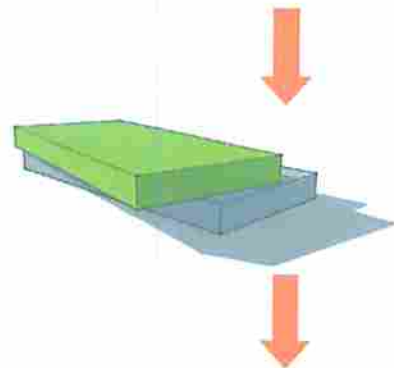
- **View to Site (View sepanjang site)**

Pemikiran awal terbentuk dari analisis view to site. View memanjang pada site, sehingga bangunan didesain memanjang mengikuti site.



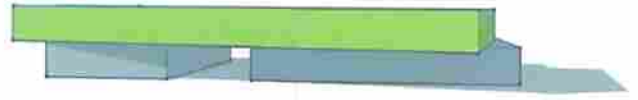
- **Peredaran dan pembayangan matahari**

Untuk membuat lingkungan dan ruang terbuka sekitar bangunan tidak terlalu panas maka bangunan didesain agar dapat membentuk pembayangan



- **Terbuka & ekspresif**

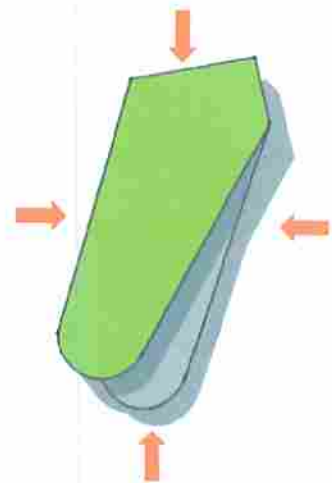
Massa didesain agar terbuka, menghubungkan bangunan, manusia, dan lingkungan. Sehingga pada massa terdapat pelubangan agar terkesan terbuka dan ekspresif.



3. **Konsep Bentuk**

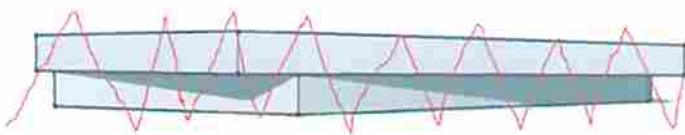
- **Penggabungan Bentuk Geometri**

Konsep bentuk bangunan adalah menggabungkan geometri dasar seperti persegi, segitiga, dan lengkung yang bertujuan untuk membentuk fasad yang berbeda-beda dari berbagai sisi, agar bangunan terkesan unik dan tidak monoton.



- **Warna Netral dengan Aksen**

Penggunaan warna netral abu-abu pada bangunan dan aksen warna merah pada struktur untuk menampilkan image yang berbeda dari bangunan sekitar.

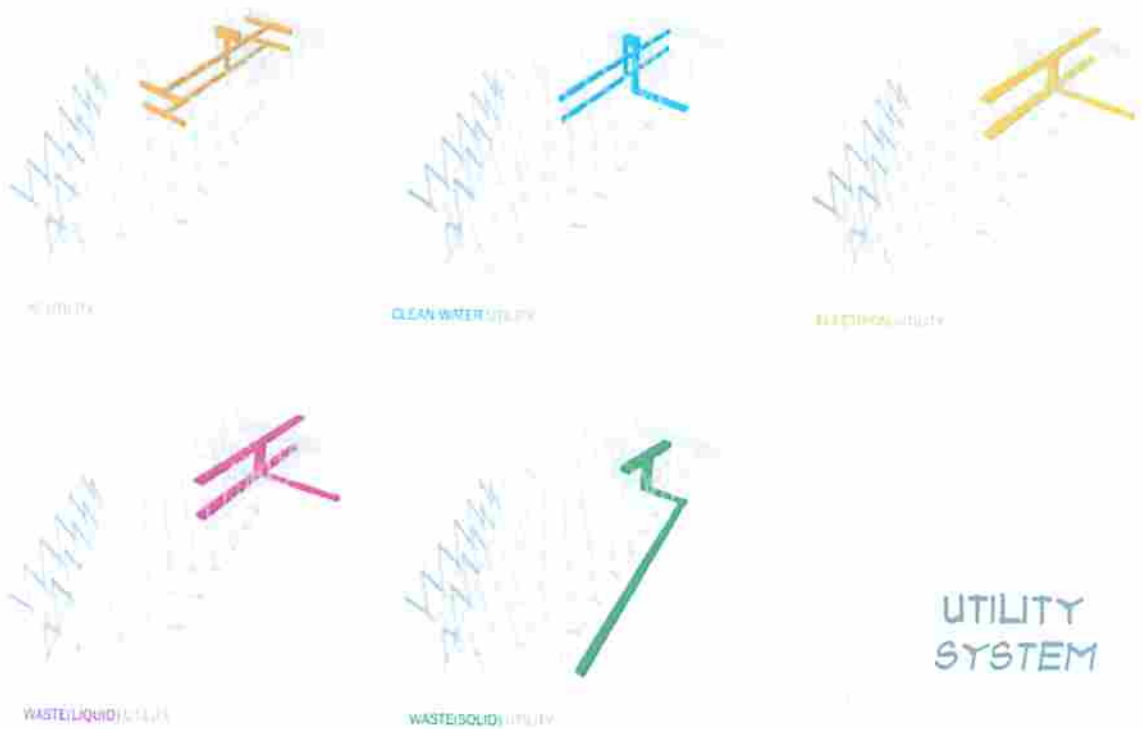


Massa dan bentuk terbentuk dari analisis-analisis serta penekanan desain arsitektur kontemporer. Bangunan memiliki image unik dan contrast terhadap lingkungan untuk memberikan suasana baru bagi lingkungan

4. Konsep Struktur

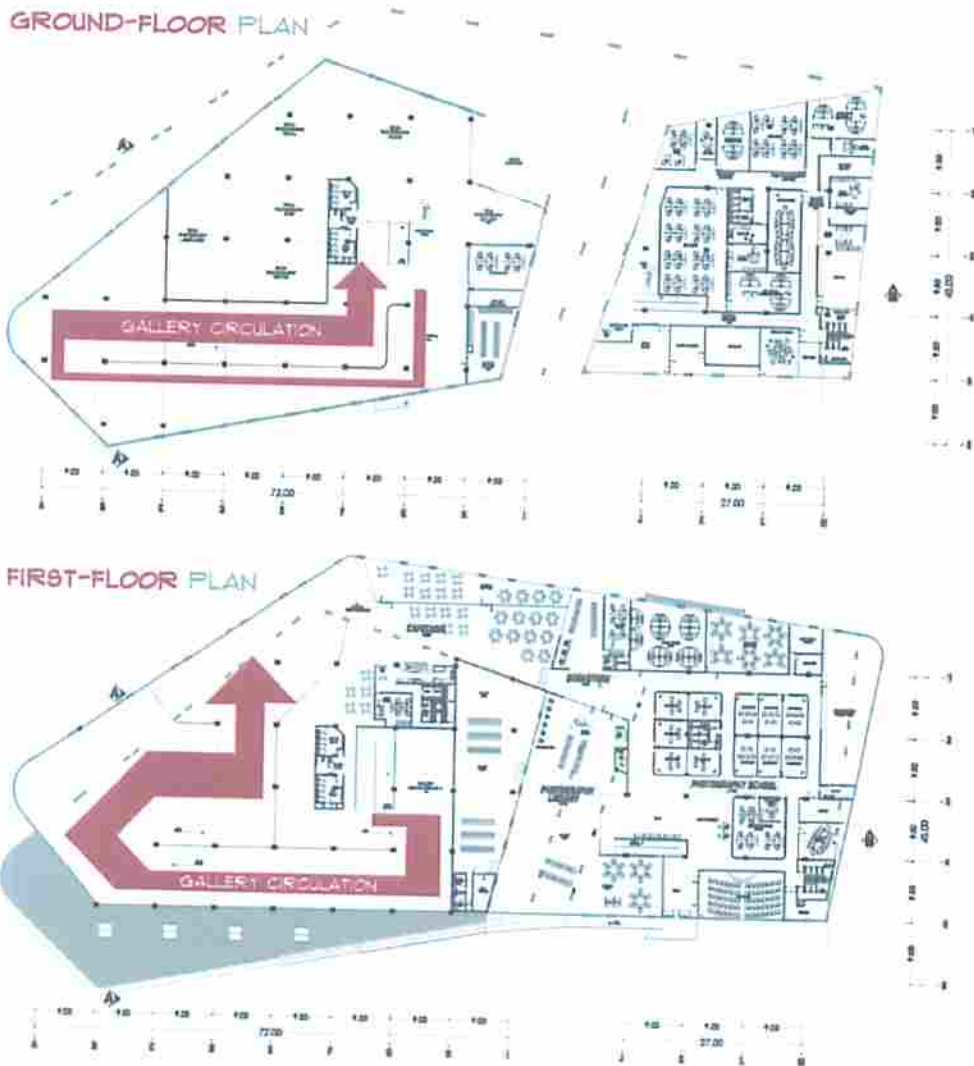
Struktur sebagai elemen fungsional dan elemen estetis dengan konsep menarik, unik dan fungsional. Penggunaan struktur seperti exoskeleton structure dan flat slab untuk fleksibilitas ruang bangunan Photography Gallery

5. Konsep Utilitas



BAB III IMPLEMENTASI RANCANGAN

1. Rancangan Tata Ruang



Galeri dibagi menjadi 2 lantai

- Groundfloor : kegiatan pameran tetap
- Firstfloor : kegiatan pameran temporer

Untuk memudahkan sirkulasi jika terdapat event pameran pada pameran temporer.

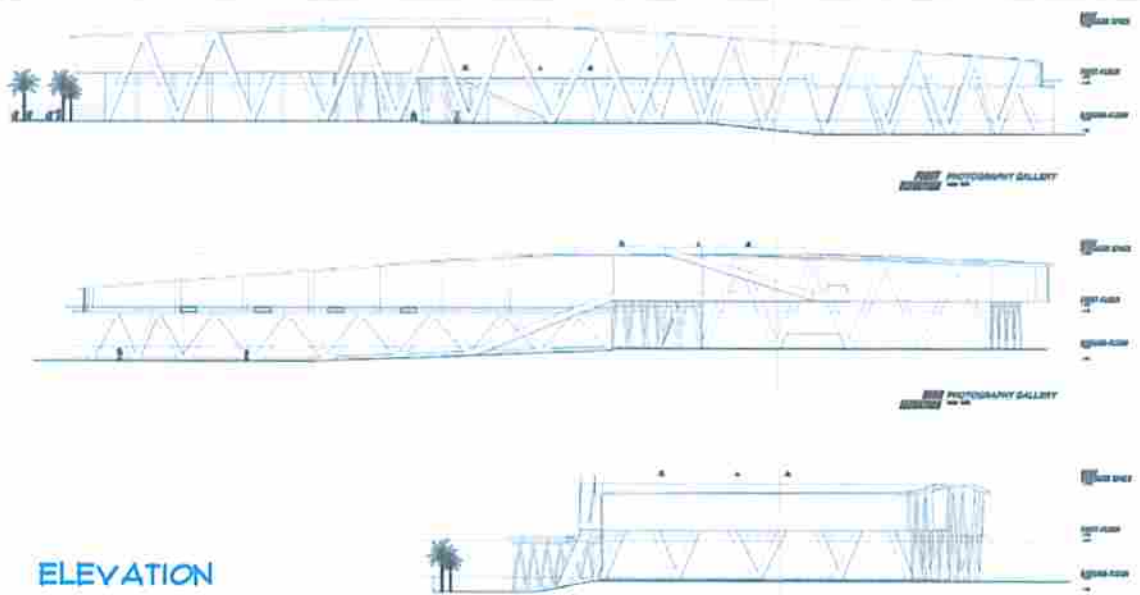
Pada Galeri menggunakan sirkulasi menerus agar pengunjung melihat semua karya fotografi pada pameran



Sirkulasi : sirkulasi pada site bangunan dibagi menjadi 2 yaitu sirkulasi langsung menuju area parkir dan sirkulasi menuju main entrance dan drop off. Entrance diletakan pada area Jl, Diponegoro untuk menghindari kemacetan pada tikungan Jl. Sultan Agung.

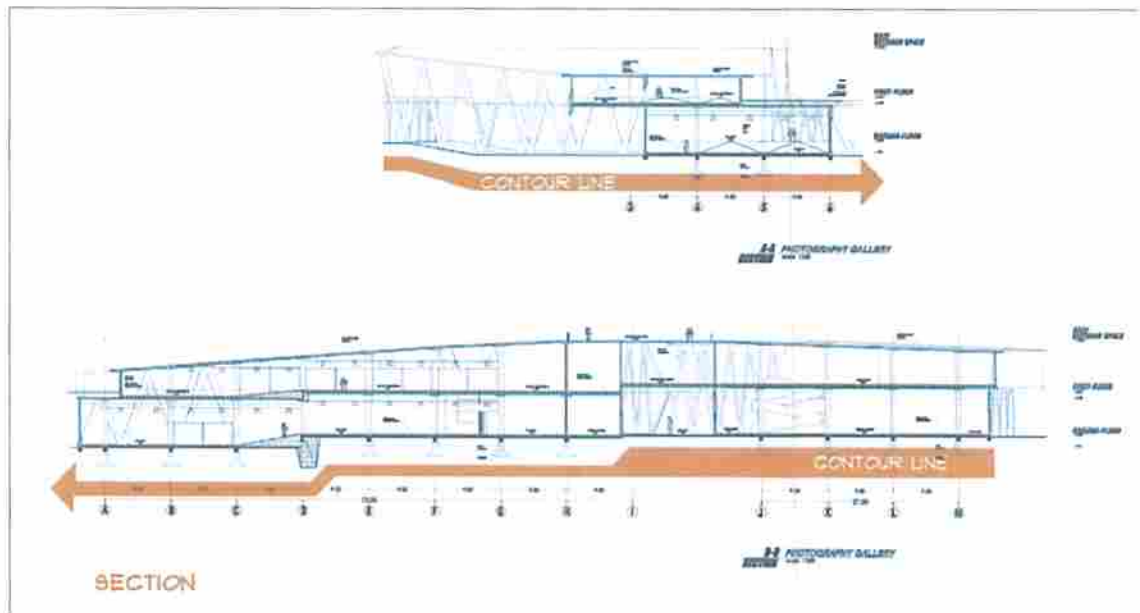
Zoning Open Space : peletakan area parkir berada pada bagian belakang bangunan untuk menghilangkan kesan "ruwet" pada landsekap bangunan. Sedangkan untuk green space / area hijau yang juga dimanfaatkan sebagai area fotografi outdoor diletakan pada area depan bangunan yang lgsung menghadap jalan, untuk membentuk image terbuka dan umum, serta menciptakan area social untuk bangunan dan lingkungan sekitarnya

2. Rancangan Tata Bentuk



ELEVATION

Fasade : fasad bangunan menggunakan perpaduan antara material kaca (sebagai bukaan) dan panel ALC (aerated lightweight concrete) dengan bentuk geometri segitiga. Penggunaan bahan tersebut untuk menampilkan visual sebuah bangunan kontemporer.



Bangunan menggunakan system split level untuk mengikuti keadaan tanah pada site yang berkontur .



Eksterior : struktur pada bangunan diekspose sebagai elemen estetis disamping menjadi elemen structural. Penggunaan aksen warna cerah untuk menarik perhatian pengunjung dan memberi suasana baru pada lingkungan sekitar.

Area open space terbuka pada area depan sebagai sarana sosial dan area triangulasi antara pengguna bangunan dan masyarakat sekitar sehingga tercipta suasana yang saling mendukung antara bangunan dan lingkungan luar bangunan.



Interior : Interior pada galeri di desain menggunakan warna-warna netral agar objek fotografi terlihat kontras dan jelas. Penambahan elemen seperti *sculpture* selain sebagai elemen estetis dalam ruangan juga berfungsi sebagai objek fotografi.

3. Penekanan Desain

Penekanan desain yang diterapkan dalam proyek Photography Gallery ini mengadaptasi dari sebuah filosofi "*Form Follow Fantasy*", dengan kebebasan fantasi dalam melakukan eksplorasi bentuk tetapi tidak menyimpang dari fantasi sebuah fotografi. Penerapan arsitektur kontemporer dalam *Photography Gallery* ini berupa :

- Menunjukkan sebuah bangunan berbentuk kamera yang futuristik sehingga mampu mengekspresikan karakter bangunan.
- Menggunakan warna-warna cerah untuk finishing eksterior.
- Penggunaan material kaca sebagai bukaan dan panel ALC untuk pelingkup
- Penerapan ekspresi visual bangunan diterapkan dari bangunan dan struktur dalam desain bangunan, tanpa menggunakan ornament sama sekali, dan jika ada itu berasal dari strukturnya.

Konsep Pendukung

Konsep pendukung diperlukan untuk memperkuat karakter dan citra bangunan, konsep tersebut adalah sebagai berikut :

- Ruang luar selain untuk studio outdoor ataupun kelas outdoor untuk kegiatan pendidikan fotografi digunakan juga sebagai ruang publik (area triangulasi) bagi masyarakat Kota Semarang.
- Penerapan teknologi-teknologi (*sun louvre, automatic door, butterfly panel, dll*) untuk mendukung performa dan citra bangunan.

4. Permasalahan Dominan

Permasalahan dominan dalam proyek Photography Gallery adalah kenyamanan visual pada ruang galeri. Hal utama yang diperhatikan adalah pencahayaan. Penerapan teknologi butterfly panel system untuk memaksimalkan pencahayaan alami serta menggunakan lampu sorot berteknologi untuk mendukung pencahayaan ruang pameran.

